

**KEBIJAKAN PERTAHANAN INDONESIA DI BAWAH PRESIDEN JOKO WIDODO
DAN DAMPAKNYA TERHADAP EKONOMI - STUDI KASUS DI SELAT MALAKA**

*Indonesian Defence Policy under President Joko Widodo and its Economic Impact - A Case
Study of the Malacca Straits*

TESIS

Thesis



Dosen Pembimbing (*Thesis Supervisor*): Prof. Dr. Tulus Warsito

Dosen Penguji (*Primary Thesis Examiner*): Dr. Surwondono

Dosen Penguji Kedua (*Supplementary Thesis Examiner*): Dr. Sidik Jatmiko

Dosen Penguji Kedua (*Supplementary Thesis Examiner*): Dr. Ali Muhammad

PROGRAM PASCASARJANA - HUBUNGAN INTERNASIONAL DAN POLITIK

Post Graduate Program – International Relations and Politics

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

SEMESTER 1, JULI 2015

Semester 1, July 2015

MR. MICHAEL RYAN YORK

Nomor Mahasiswa (*Student Number*): 20131060024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ataupun di Perguruan Tinggi lain.

Dengan Tesis saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, Juli 2015

MR. MICHAEL RYAN YORK

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang mengajar, membantu, membimbing, dan mendukung saya selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia, Fakultas Hubungan Internasional dan Politik sejak Maret 2014 sampai pertengahan 2015. Perjalanan saya sampai sekarang penuh dengan kesempatan yang luar biasa untuk mendalami pengetahuan saya tentang Indonesia, budaya dan agamanya, pertumbuhan ekonomi dan potensinya ke depan, perspektif dan kepentingannya sebagai aktor yang sedang berkembang di wilayah Asia, dan bahasa dan keanekaragaman yang menyatukan tanah air ini dan semua orang yang tinggal di sini. Memang tidak ada yang sama seperti Indonesia. Sampai sekarang saya belum pernah mempunyai kesempatan, pengalaman, tantangan, dan peluang yang sama dengan yang saya dapatkan, hadapi, dan atasi di Indonesia. Namun, dengan dukungan, kesabaran, bimbingan, bantuan, dan pengetahuan yang diberikan oleh teman-teman, dosen, dan pihak lain di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, saya selalu merasa siap, mampu, dan semangat untuk menghadapi, menikmati, dan memanfaatkan kondisi apa adanya walaupun terkadang kondisi tersebut tidak sesuai dengan budaya saya. Akan tetapi, pengetahuan dapat didapat dari manapun termasuk dari pengalaman yang baik dan yang sedikit menentang. Lagi pula, itu alasan saya memilih untuk belajar di Indonesia. Atas perhatian, dukungan, dan bimbingan dari semua pihak, saya mengucapkan terima kasih.

Pertama, saya berterima kasih kepada Muhammadiyah sebagai gerakan Islam terbesar di Indonesia dan penyelenggara Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menerima saya sebagai mahasiswa. Waktu saya di Indonesia merupakan kesempatan yang luar biasa untuk belajar dan menuntut ilmu dan pengetahuan di luar negara dan budaya saya. Sebagai mahasiswa yang mempunyai keyakinan berbeda dengan kebanyakan mahasiswa di UMY, saya disambut dengan sangat baik dan ramah supaya kita dapat belajar bersama dan lebih memahami satu sama lain. Atas hal tersebut, saya mengucapkan terima kasih.

Kedua, saya berterima kasih kepada Prof. Tulus Warsito yang saya hormati, dosen pembimbing saya yang membimbing saya dalam proses penelitian dan penyusunan tesis. Waktu, saran, dan masukan Anda sangat berharga dan sangat berkontribusi terhadap hasil penelitian saya tertulis dalam tesis ini.

Ketiga, saya berterima kasih kepada Dr. Surwondono yang saya hormati sebagai Ketua Prodi Magister Hubungan Internasional di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta dosen-dosen yang mengajar saya yaitu: Dr. Ali Muhammad, Dr. Nur Aziza, Dr. Sidik, Dr. Takdir, dan Prof. Tulus yang saya hormati.

Terlebih lagi, saya sangat berterima kasih kepada semua ahli, pejabat, dosen, lembaga, dan pihak lainnya yang meluangkan waktu untuk berkontribusi kepada penelitian dan tesis saya. Informasi yang diberikan kepada saya oleh para ahli tersebut sangat memperkaya dan memperdalam hasil penelitian saya dan memungkinkan saya benar-benar turun ke lapangan, memahami masalah ini dari berbagai sudut pandang, dan melihat perbedaan antara hubungan internasional di dunia akademis dan di dunia sebenarnya.

Keempat, saya berterima kasih kepada Pusat Pelatihan Bahasa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya Pak Tri yang selalu membantu saya untuk mengerjakan dan meralat tugas saya dalam bahasa Indonesia. Bantuan Anda sangat dihargai. Disamping itu, saya berterima kasih kepada para dosen, teman-teman, dan masyarakat Indonesia yang membantu saya untuk belajar bahasa dan budaya Indonesia. Melalui pengetahuan yang saya dapatkan, saya telah mengembangkan suatu kecakapan yang sangat dibutuhkan dan berguna yaitu kefasihan dalam Bahasa Indonesia. Kemampuan saya dalam bahasa akan dikembangkan melalui pelajaran lebih lanjut dan sangat berkontribusi kepada karier saya ke depan. Seiring dengan perkembangan Indonesia di wilayah Asia Tenggara dan masyarakat internasional secara luas, bahasa ini akan menjadi semakin penting dalam aktivitas perekonomian dan politik internasional.

Kelima, saya berterima kasih kepada Mbak Nana dan rekan-rekan di Kantor Urusan Internasional atas kerja keras yang mereka lakukan dan pelayanan yang mereka berikan dengan penuh kesabaran dan keuletan dalam urusan administrasi supaya pengalaman saya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Indonesia dapat berjalan lancar tanpa hambatan atau pelanggaran terhadap undang-undang keimigrasian Republik Indonesia.

Keenam, saya berterima kasih kepada seluruh teman saya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terutama Mas Riffie yang selalu bersedia untuk membantu saya dan teman lain dari kantor internasional, MPHI, dan UMY secara umum. Pengetahuan dan kesenangan yang kalian berikan kepada saya sangat saya apresiasi. Selain itu, terima kasih juga kepada sahabat saya yang terdekat dan terbaik yang mendukung dan membantu saya dari jarak jauh sepanjang proses

penyusunan tesis ini dan sejak hari pertama saya mendarat di Indonesia pada awal tahun 2013 yaitu Fahmi. Bantuan, dukungan, dan persahabatan yang saya dapatkan dari kalian membuat pengalaman saya di Indonesia sangat seru, berarti, dan bermanfaat.

To my wonderful family in Australia that has supported me throughout my studies in Indonesia, and long before. Thank you so much for your support and keeping me up-to-date on all the goss in Aus, I always look forward to coming home, spending time with you all, being in my own culture and speaking my own language. Working and studying hard overseas always makes coming home to an awesome and loving family all the better.

Thank you to Mr Jeff Corkill of Edith Cowan University for his ongoing support, guidance and advice in both an academic and mentoring capacity throughout my undergraduate studies, time in Indonesia, thesis, transition into the workforce and beyond. It has been an honour, and one not extended to all university students. Your advice is always sound, purposeful, considered, helpful and supportive. Thank you to friends in Australia and throughout the world how have sent their best regards and ongoing support for the successful and prompt completion of this thesis which to date is my greatest academic achievement and has made a tremendous contribution to my personal, academic, professional, cultural and linguistic development. Your support is highly appreciated during times of triumph and success as well as in challenging and trying times. Conveying my gratitude to so many people is a testament to how fortunate I am in very many ways, especially to have such a broad support network, which contributed to my thesis and three successful, but very intense years in Indonesia.

KATA PENGANTAR

Dengan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi kepada penyusunan tesis ini, akhirnya penulis dapat mekan tesis ini dengan judul **KEBIJAKAN PERTAHANAN INDONESIA DI BAWAH PRESIDEN JOKO WIDODO DAN DAMPAKNYA TERHADAP EKONOMI - STUDI KASUS DI SELAT MALAKA** sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Ilmu Hubungan Internasional pada Program Magister Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penyelesaian tesis ini pun tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada;

1. Prof. Bambang Cipto, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dr. Achmad Nurmandi, Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus Dosen Penulis
3. Dr. Surwandono, selaku Ketua Program Magister Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus Dosen Penulis dan Dosen Penguji I.
4. Prof. Tulus Warsito, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama ini kepada penulis.
5. Dr. Ali Muhammad dan Dr. Sidik Jatmiko, selaku Dosen Penguji II untuk setiap saran, pengetahuan, dan masukannya selama perkuliahan dan ujian tesis berlangsung.
6. Seluruh Dosen Program Magister Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tanpa terkecuali, atas ilmu berharga yang telah diajarkan kepada penulis selama menempuh studi Magister Ilmu Hubungan Internasional

Saya mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam tesis ini dan atas semua hal yang tidak berkenan sejak saya mulai berkuliah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kesabaran, dukungan, dan bimbingannya, sangat dihargai, sangat berarti, dan bermanfaat.

Atas perhatian, ilmu, waktu, dan kesempatan yang saya dapatkan, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya

DAFTAR ISI

KEBIJAKAN PERTAHANAN INDONESIA DI BAWAH PRESIDEN JOKO WIDODO DAN DAMPAKNYA TERHADAP EKONOMI - STUDI KASUS DI SELAT MALAKA

Indonesian Defence Policy under President Joko Widodo and its Economic Impact - A Case Study of the Malacca Straits

SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR PETA.....	ix
DAFTAR ISTILAH.....	x
BAB 1 – PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Kerangka Teoretik.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Model Teori – Aktor Rasional (“ <i>Rational Actor</i> ”).....	12
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Hipotesis.....	15
H. Metodologi.....	16
I. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II - SELAT MALAKA DALAM POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA	18
A. Perairan Indonesia.....	18
B. Selat Malaka.....	25
C. Landasan Kebijakan Luar Negeri Indonesia dalam Pemerintahan Joko Widodo....	28
D. ‘Bebas dan Aktif’ dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia.....	30
E. Strategi Kebijakan Pertahanan dan Kebijakan Luar Negeri Indonesia.....	32

F. Model Pembuatan Keputusan dalam Menentukan Kebijakan Luar Negeri Indonesia.	34
G. Lautan Indonesia, Aset Perekonomian Terbesar untuk Negara Kepulauan.	36
H. Memesatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melalui Lautan Indonesia.	37
I. Tanggung Jawab Indonesia dalam Perairan Nasionalnya.	38
J. Ancaman dari Pengaruh Asing.	41
K. Kerjasama dengan Pihak Asing.	42
BAB III - DINAMIKA POLITIK DAN EKONOMI DI SELAT MALAKA.	47
A. Ketahanan Nasional.	47
B. Hubungan Indonesia dengan Negara Pantai di Selat Malaka.	53
1. <i>Sengketa Perbatasan antara Indonesia dan Malaysia</i> .	55
2. <i>Bentuk Kerjasama antara Indonesia dan Singapura</i> .	57
C. Kerjasama Pertahanan di Wilayah ASEAN.	60
D. Kepentingan Perdagangan Internasional di Selat Malaka.	62
E. Protokol Pelayaran di Selat Malaka.	66
F. Biaya Berbisnis di Selat Malaka.	66
G. Selat Malaka sebagai Jalur Pemasok Energi Internasional.	68
H. Dinamika Kepentingan Negara Kekuatan Asia di Kawasan Selat Malaka.	69
1. <i>Kepentingan Tiongkok di Selat Malaka</i> .	70
2. <i>Kepentingan India di Selat Malaka</i> .	72
BAB IV - KEBIJAKAN PERTAHANAN INDONESIA DI SELAT MALAKA	75
A. Strategi Jakarta di Selat Malaka.	75
B. Kemampuan Aparat Keamanan Indonesia.	80
C. Tanggapan ASEAN terhadap Instabilitas di Wilayah Selat Malaka.	83
D. Kerjasama Internasional dalam Keamanan di Selat Malaka.	85
E. Pengaruh Tiongkok, Jepang, dan Amerika Serikat.	86
F. Perkembangan dalam Industri Pertahanan.	90
G. Anggaran Pembelian Militer di Negara Asia.	91
H. Pemerolehan Peralatan Militer.	94
I. Kerjasama untuk Memperoleh Peralatan Militer.	96
J. Peningkatan Kerjasama dalam Bidang Komunikasi.	99

K. Munculnya Ancaman Tidak Lazim (<i>Unconventional Threats</i>).....	102
L. Perubahan dalam Pola Pikir Militer di Indonesia.....	104
BAB V - KESIMPULAN DAN PENUTUP.....	108
<i>Implications for Australia</i>	116
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN I – DAFTAR NARASUMBER WAWANCARA.....	131
LAMPIRAN II – PERTANYAAN PENELITIAN.....	133

DAFTAR PETA

Gambar II.1. - Wilayah Indonesia – Peta resmi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia.

Gambar II.2 – Selat Malaka – Peta Geografik

Gambar II.3 – Lokasi terjadinya perampokan atau pembajakan di wilayah Selat Malaka dan Selat Singapura – Consolidated Incident Report. ReCAAP. Malacca and Singapore Straits. Tersedia di: <https://portal.recaap.org/OpenMap>

Gambar II.4 – Lokasi terjadinya perampokan atau pembajakan di wilayah Selat Malaka, Selat Singapura dan perairan di sekitarnya. Consolidated Incident Report. ReCAAP. Malacca and Singapore Straits and surrounding waters. Tersedia di: <https://portal.recaap.org/OpenMap>

Gambar III.1 – *Alternative Shipping Lanes to the Straits on Malacca Singapore*/Jalur Perdagangan Alternatif di Selat Malaka dan Singapura¹

Gambar III.2 – Daerah Pelatihan Singapura di wilayah lautan Indonesia – Map of Area Alpha One, Area Alpha Two and Area Bravo. Indonesia and Singapore military cooperation in military drills. Daerah Pelatihan Singapura di wilayah lautan Indonesia.

Gambar III.3 – Selat Malak dan Zona Pelaporan - Shipping Lanes of the Straits on Malacca Singapore/Jalur Perdagangan di Selat Malaka dan Singapura²

¹ Meng, Q., Qu, X., (2012). The Economic Importance of the Straits of Malacca and Singapore: An Extreme Scenario Analysis. *Department of Civil and Environmental Engineering*, National University of Singapore: Singapore

² Ibid.

DAFTAR ISTILAH

Doktrin Djuanda mengacu pada doktrin yang disahkan pada tahun 1957 yang mengakui Indonesia sebagai negara kepulauan. Doktrin tersebut berarti bahwa Indonesia berdaulat di seluruh wilayah termasuk laut dan darat yang tercakup dalam garis batas yang menghubungkan pulau-pulau terluar. Akibatnya, semua perairan dan lautan yang memisahkan bagian darat, termasuk semua kekayaan alam yang terkandung di dalam dan di dasar laut serta wilayah udara telah diakui oleh masyarakat internasional sebagai wilayah Indonesia. Doktrin tersebut menegaskan bahwa seluruh Indonesia harus diakui sebagai satu kesatuan dan tidak dipecahbelah oleh laut lepas di antara pulau-pulau Indonesia. Ketika Indonesia memperjuangkan pengakuan nasionalnya sebagai negara kepulauan dan kesatuan yang bulat, Indonesia menggarisbawahi pengawasan dan keamanan laut sebagai dua hal yang tidak dapat dilaksanakan atau dicapai secara efektif dan secara menyeluruh apabila Indonesia tidak berdaulat di semua perairan dan pulau-pulainya secara penuh. Meskipun demikian, Indonesia tidak dapat menutup perairan yang disebut sebagai Selat Internasional dan alat transportasi air tidak dapat dihalangi atau dihentikan jika kendaraan tersebut tidak mengancam atau membahayakan kepentingan nasional Indonesia.

Jalasveva Jayamahe (Bahasa Sansekerta) – Di Laut Kita Berjaya adalah sebuah seruan yang sering digunakan oleh Angkatan Laut dan melandasi apa yang ingin dicapai oleh Indonesia melalui konsep Poros Maritim Dunia dan kebijakan pertahanan di laut nasional. Seruan tersebut tertanam dalam budaya dan sejarah Indonesia serta merupakan sebagian yang sangat penting dalam pola pikir Indonesia yang bertujuan mengembangkan dan memajukan kepentingan perekonomian dan pertahanan nasional berdasarkan lautan dan perairan nasional.

Keamanan mengacu pada keadaan yang aman terhadap ancaman yang berasal dari dalam negeri. Walaupun keamanan merujuk pada situasi yang aman dalam negeri, hal yang memicu ketidakamanan dapat berasal dari luar negeri. Sebagai contoh, sebuah kapal asing dapat memasuki kedaulatan Indonesia dan membahayakan kepentingan nasional. Hal tersebut akan tergolong sebagai pelanggaran terhadap keamanan Indonesia dan akan ditangani oleh aparat penegak hukum dan pengadilan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dalam negeri. Ancaman terhadap keamanan biasanya ditimbulkan oleh pihak nonnegara dalam bentuk kejahatan yang terorganisasi. Negara yang melintaskan kapal yang mengangkut barang yang bertenaga nuklir atau barang berbahaya, serta negara yang turut mendukung terorisme atau tindakan kejahatan yang lain juga dapat menimbulkan pelanggaran terhadap keamanan.

Kepentingan Nasional merujuk kepada hal yang dianggap penting, diperlukan, atau diminati oleh suatu negara untuk mengamankan dan menjaga keutuhan wilayahnya, melindungi warganegara dan aset perekonomian Indonesia di luar negeri, memajukan pertumbuhan perekonomian dan perkembangan, mempertahankan daya saing, dan menyejahterakan rakyat. Setiap negara mempunyai kepentingan berbeda sesuai kedudukannya dalam masyarakat internasional, sistem pemerintahan dan politik. Kepentingan nasional diatur melalui visi dan misi pemerintah dan dicapai melalui penerapan kebijakan dan kerjasama dengan pihak luar negeri.

Kepentingan Nasional Indonesia merujuk pada kepentingan nasional yang dipegang oleh Indonesia sendiri. Kepentingan Indonesia tergolong dalam tiga kelompok yaitu kepentingan mutlak yang mencakup hal keamanan, keutuhan wilayah, kedaulatan, dan pertahanan terhadap ancaman yang datang dari luar negeri. Kepentingan vital merujuk pada kepentingan perekonomian termasuk pertumbuhan ekonomi, perdagangan, dan perkembangan. Indonesia menggolongkan pewujudan masyarakat yang sejahtera, adil, makmur, tertib, dan demokratis sebagai kepentingan vital. Kepentingan yang penting adalah hal yang dianggap penting yang ingin dicapai dalam jangka panjang.

Pertahanan merujuk pada upaya nasional untuk mengamankan ancaman yang dihadapi dari luar negeri melalui penggunaan paksaan, kekuatan, atau kekuasaan yang bersifat militer untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pertahanan mengacu pada kewenangan yang dipegang dan dilaksanakan oleh negara terhadap ancaman yang dihadapi di luar kedaulatannya.

Poros Maritim Dunia merupakan rencana jangka panjang Indonesia untuk mengembangkan bangsa Indonesia sebagai bangsa pelaut, membangun infrastruktur laut, dan menyesuaikan kebijakan dalam negeri, pertahanan, dan luar negeri dengan geografi dan perairan Indonesia. Hal tersebut akan memungkinkan Indonesia memanfaatkan perairan nasionalnya, menggalakkan perdagangan dan kerjasama dengan negara lain, dan menghubungkan ekonomi Indonesia dengan ekonomi internasional melalui perdagangan lewat laut. Tol Laut merupakan salah satu prakarsa inti dalam Poros Maritim Dunia dan meliputi pembangunan pelabuhan skala internasional di seluruh Indonesia untuk memperlancar, mempercepat, dan menurunkan harga pengangkutan barang. Melalui kebijakan tersebut, Indonesia akan lebih mampu mencapai kepentingan nasionalnya. Kebijakan Poros Maritim Dunia muncul dalam pemilihan umum yang diselenggarakan pada tahun 2014.

Selat Malaka adalah selat sepanjang 500 mil dari sebelah timur Laut Andaman di bagian utara Aceh ke arah selatan di antara Indonesia dan Malaysia sampai ke Selat Singapura yang menuju Laut Tiongkok Selatan. Selat ini merupakan salah satu perairan yang paling penting di dunia. Selat Malaka sangat sulit dilalui karena hanya memiliki lebar 1,5km di bagian yang paling sempit. Kendaraan yang melintasi Selat Malaka melayani tujuh ratus pelabuhan, dan mengangkut 15,2 juta barel minyak per hari. Sebanyak 70.000 kapal menggunakan Selat Malaka per tahun. Jumlah kapal ini diperkirakan akan meningkat sampai 127.000 kapal pada tahun 2020. Selain itu, wilayah ini sangat strategis dalam hal keamanan informasi dan komunikasi. Wilayah ini mempunyai sembilan kabel komunikasi di bawah laut yang amat penting untuk menyiarkan sinyal telekomunikasi, internet, dan data pribadi. Gangguan terhadap selat ini akan menyebabkan kerugian yang sangat besar terhadap perekonomian dan perdagangan antarnegara serta kepercayaan internasional terhadap Indonesia dan kemampuannya untuk menjaga kedaulatan nasional.

Wawasan Nusantara mengacu pada pandangan bahwa Nusantara adalah kepulauan yang merupakan suatu kesatuan, termasuk semua lautan dan selatnya. Wawasan Nusantara berkaitan erat dengan Doktrin Djuanda.